



**Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik
menggunakan Media Gambar pada pembelajaran tema 4
di Kelas I SD Muhammadiyah 2 Limboto
Kabupaten Gorontalo**

Farid H. Ismail¹, Thamrin A. Kum²

^{1,2}*Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Gorontalo
Gorontalo, Indonesia 96212
Email : faridismail503@gmail.com*

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini apakah dengan Menggunakan Media Gambar pada Pembelajaran Tema 4 dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik kelas I Di SD Muhammadiyah 2 Limboto. Penelitian ini bertujuan untuk Meningkatkan Motivasi belajar. Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Hasil penelitian, tentang Tinggi Motivasi Belajar Peserta Didik pada Observasi awal Sebesar 37%, selanjutnya pada Siklus I meningkat menjadi 74%, dan pada Siklus II Mengalami peningkatan yang sangat signifikan yaitu mencapai 95%. Tingkat ketuntasan Motivasi Belajar peserta didik dari siklus ke siklus II terjadi peningkatan sebesar 21%, Sedangkan Indikator Kinerja yang diinginkan sebesar 85% telah tercapai untuk Tinggi Motivasi Belajar Peserta Didik, karena pada akhir Siklus telah mencapai sesuai target yang Ditentukan yaitu sebesar 95%.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, pembelajaran Tema 4 Kelas I, Media Gambar

Abstract

The problem is whether using Picture Media in Learning Theme 4 can increase the learning motivation of grade I students at SD Muhammadiyah 2 Limboto. This research aims to increase learning motivation. This type of research is Classroom Action Research. The results regarding the High Learning Motivation of Students in the initial observation of 37%, then in Cycle I it increased to 74%, and in Cycle II it experienced a very significant increase, reaching 95%. The level of completeness of students' learning motivation from cycle to cycle II increased by 21%, while the desired performance indicator of 85% had been achieved for high learning motivation of students, because at the end of the cycle it had reached the specified target of 95%.

Keywords: Learning Motivation, Learning Theme 4 Class I, Picture Media.

Pendahuluan

Belajar merupakan suatu kegiatan pokok dalam proses pendidikan di sekolah. Belajar adalah suatu usaha yang dilakukan oleh peserta didik untuk merubah pengetahuan memperluas wawasan peserta didik maka diperlukan upaya dari seorang pendidik agar bisa merubah pengetahuan dan mengembangkan wawasan peserta didik. Oleh karena itu untuk mendorong semangat belajar peserta didik diperlukan tindakan seorang pendidik untuk memberikan penguatan motivasi kepada peserta didik, kebermoterivasian belajar peserta didik sangat ditentukan oleh kemampuan diri sendiri dan didukung oleh motivasi dari pendidik.

Pembelajaran adalah suatu interaksi timbal balik dari seorang pendidik kepada Peserta Didik yang dimana tugas pendidik memberikan pemahaman konsep ilmu kepada Peserta Didik untuk mencapai tujuan pembelajaran, untuk pencapaian tujuan pembelajaran maka pendidik harus betul-betul menganalisa bahwa materi pembelajaran yang sedang berlangsung di dalam kelas harus dipahami dan mengerti oleh Peserta Didik, namun mencapai tujuan dalam proses pembelajaran bukanlah hal yang mudah oleh karena itu diperlukan motivasi dorongan, memberikan semangat serta penguatan didukung oleh penggunaan media yang baik dan menarik dari seorang pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Melalui Motivasi belajar adalah suatu alternatif yang sering dilakukan oleh setiap pendidik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

menurut hakim (2017:26) yang mengemukakan pengertian motivasi adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi yang dapat membangkitkan semangat Peserta didik adalah motivasi yang bermotivasi dilakukan oleh setiap pendidik ditambah dengan penggunaan media yang menarik dapat membuat perhatian Peserta didik lebih fokus untuk belajar dan mereka tidak merasa bosan dan jenuh, untuk itu pendidik yang sedang melakukan proses pembelajaran diperlukan memakai media Pembelajaran.

Media Pembelajaran adalah suatu alat atau sarana yang dibuat oleh pendidik pengajar mata pelajaran yang berguna untuk menstimulus pemikiran peserta didik untuk dapat mengalihkan perhatian mereka kepada proses pembelajaran yang sedang berlangsung manfaat media pembelajaran yaitu dapat memudahkan peserta didik dalam pembelajaran seperti membuat mereka semangat dalam melakukan pembelajaran, media yang menarik dapat membuat mereka tidak jenuh atau bosan saat pembelajaran sedang berlangsung dan dibantu oleh perkembangan teknologi sekarang dapat memudahkan pendidik dalam hal mencari dan membuat media secara praktis dan menarik.

Media gambar adalah suatu media pada umumnya sering dipakai oleh pendidik dalam setiap proses pembelajaran karena media ini memiliki keunggulan sangat mudah dicari dan bentuknya bisa dibuat sebesar mungkin agar jelas dilihat oleh peserta didik, media ini sangat mudah ditemukan dan juga sangat mudah dibuat oleh pendidik, akan tetapi diperlukan kreatifitas oleh seorang pendidik dalam pembuatan media gambar agar terlihat menarik kepada peserta didik bentuk gambar-gambar yang beranimasi sangat cocok dipakai pada proses pembelajaran apa lagi jika proses pembelajaran itu berlangsung di kelas rendah, mereka akan sangat tertarik melihat gambar-gambar yang beranimasi kartun dibandingkan dengan gambar-gambar dengan desain lain.

Penemuan Motivasi observasi oleh Peneliti di sekolah SD Muhammadiyah 2 Limboto, permasalahan yang dihadapi oleh Peserta didik kelas I, yaitu: Motivasi belajar peserta didik masih belum maksimal, hal ini dapat dilihat dari masih sebagian peserta didik yang belum tertarik dengan proses pembelajaran. Selain itu penggunaan media yang digunakan oleh pendidik masih menggunakan buku tema kelas, sehingga pembelajaran di kelas I Kurang efektif

Berdasarkan penemuan peneliti tentang masalah yang dihadapi Peserta didik kelas I di SD Muhammadiyah 2 Limboto maka peneliti menemukan solusi untuk meningkatkan motivasi belajar Peserta didik yaitu dengan cara menggunakan media gambar yang menarik dalam proses pembelajaran peneliti meyakini bahwa dengan penerapan media gambar pada pembelajaran tema 4 dapat menstimulus pemikiran Peserta didik agar semangat dan dengan dukungan motivasi dari pendidik maka tidak akan bosan para peserta didik selama proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan salah satu penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan di kelas I SD Muhammadiyah 2 Limboto Kabupaten Gorontalo daryanto (2011:4) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dikelas sehingga hasil belajar peserta didik dapat ditingkatkan. Secara garis besar ada empat fase dalam model tindakan kelas yakni 1) perencanaan; 2) pelaksanaan; 3) pengamatan; 4) refleksi. Hubungan keempat komponen tersebut dipandang sebagai satu siklus dengan subjek penelitian adalah peserta didik kelas I SD Muhammadiyah 2 Limboto Kabupaten Gorontalo yang terdiri dari 19 orang peserta didik yang terdiri dari 9 orang peserta didik laki-laki dan 10 orang peserta didik perempuan.

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui tes tertulis, lembar observasi, lembar penelitian dan dokumentasi.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan berisi hasil-hasil temuan penelitian dan pembahasannya. Tuliskan temuan-temuan yang diperoleh dari hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan dan harus ditunjang oleh data-data yang memadai. Hasil-hasil penelitian dan temuan harus bisa menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian di bagian pendahuluan.

rekapitulasi pengamatan sebagai berikut

Rekapitulasi Kegiatan Pendidik Siklus I

Dari hasil tabel di atas tampak bahwa proses pembelajaran pada pengamatan kegiatan pendidik siklus I pada setiap pertemuan belum mencapai indikator keberhasilan yang ingin dicapai yaitu 85%. Pada pertemuan pertama hasil capaian kegiatan pendidik mencapai 62%, pada pertemuan kedua perolehan capaian kegiatan pengamatan pendidik mencapai 67% dan pada pertemuan ketiga mencapai nilai perolehan 71%.

Rekapitulasi Kegiatan Peserta Didik Pada Siklus I

Berdasarkan pada tabel di atas tampak peserta didik belum sepenuhnya berperan aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dalam kegiatan peserta didik pertemuan pertama, kegiatan yang dicapai oleh peserta didik memperoleh nilai capaian 68%. Pertemuan kedua mencapai nilai perolehan 72% dan pertemuan ketiga mencapai perolehan 73%.

Rekapitulasi motivasi belajar peserta didik Pada Siklus I

Dari hasil tindakan siklus I pertemuan pertama peserta didik yang memiliki motivasi tinggi siklus 1 pertemuan I persentase 47%, pertemuan kedua 59% dan pertemuan ketiga sebanyak 74%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar indikator keberhasilan 85% sesuai yang diharapkan.

Lebih rinci hasil rekapitulasi ketuntasan klasikal hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran pada siklus I

Adapun penjelasan atau uraian di atas dapat disimpulkan bahwa indikator keberhasilan belum tercapai sesuai ketuntasan yang ditentukan 85%, sehingga kegiatan penelitian dilanjutkan ke siklus II agar penerapan penggunaan media gambar dapat dilaksanakan pendidik dengan baik dan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Rekapitulasi Kegiatan Pendidik Siklus II

Pengambilan data pada siklus II sama halnya pada pertemuan siklus I, dimana seluruh aspek kegiatan pengelolaan pembelajaran diamati dan dinilai dengan menggunakan lembar pengamatan. Lembar pengamatan pendidik pada siklus II dilakukan pada akhir pembelajaran.

Selengkapnya disajikan pada halaman lampiran seluruh aspek kegiatan pengamatan pendidik selama pelaksanaan siklus II yaitu terdiri dari 3 kali pertemuan, Dapat dilihat data pada tabel di atas tampak bahwa dalam pembelajaran pendidik sudah mampu mengelolapembelajaran dengan baik. Hasil rata-rata nilai akumulasi perolehan pada pertemuan pertama dikategorikan baik dengan perolehan nilai 75%, pertemuan kedua mencapai perolehan nilai 83% dan pada pertemuan akhir, pertemuan ketiga mencapai nilai dengan perolehan 100%. Pada tabel diatas dapat dipahami bahwa pelaksanaan kegiatan pendidik pada siklus II optimal. Hasil uraian diatas tampak bahwa proses pembelajaran pendidik sudah mampu mengelola pembelajaran dengan baik. Secara keseluruhan sudah menunjukkan peningkatan dimana pada siklus I pertemuan pertama, kedua dan ketiga belum mencapai ketuntasan keberhasilan yang telah ditentukan. Dibandingkan pada siklus II menyatakan bahwa beragam kegiatan pendidik sudah dapat

dikategorikan sangat baik. Sehingga pendidik sudah dapat menggunakan media pembelajaran media gambar.

Rekapitulasi Kegiatan Peserta Didik Pada Siklus II.

Dilihat dari tabel di atas terlihat bahwa selama proses pembelajaran dalam setiap pertemuan pada siklus II sudah memperlihatkan keaktifannya dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan penggunaan media gambar. Hasil capaian akumulasi pada pertemuan pertama mencapai nilai perolehan 77% atau dengan kategori sangat baik, capaian pada pertemuan kedua mencapai nilai perolehan 82% dengan hasil kategori sangat baik dan pada pertemuan ketiga mencapai perolehan 100% dengan capaian kategori sangat baik. Dengan adanya dorongan dan apersepsi dengan baik peserta didik mampu memberikan contoh lain dari materi yang sudah dijelaskan. Dari analisis peneliti pada hasil kegiatan peserta didik hampir keseluruhan sudah mencapai kategori sangat baik dan dimana terjadi peningkatan nilai dari seluruh pertemuan siklus I yang mencapai perolehan 68% dengan kategori baik dapat meningkat pada pertemuan akhir siklus II dimana perolehan nilai 100% atau dikategorikan dengan sangat baik, dimana peningkatannya antara siklus I dan II dengan rentang nilai 32%

Rekapitulasi Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Siklus II

Dari hasil tindakan siklus I pertemuan pertama peserta didik yang memiliki motivasi tinggi siklus I pertemuan I persentase 47%, pertemuan kedua 59% dan pertemuan ketiga sebanyak 74%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar indikator keberhasilan 85% sesuai yang diharapkan. Adapun penjelasan atau uraian di atas dapat disimpulkan bahwa indikator keberhasilan belum tercapai sesuai ketuntasan yang ditentukan 85%, sehingga kegiatan penelitian dilanjutkan ke siklus II agar penerapan penggunaan media gambar dapat dilaksanakan pendidik dengan baik dan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik

Dari hasil tindakan siklus II pertemuan ketiga peserta didik yang memiliki motivasi persentase 95%. Hasil capaian ini meningkat dari sebelumnya pertemuan pertama dengan capaian persentase 79%, pada pertemuan kedua mencapai nilai dengan persentase 82%, dan pada pertemuan akhir mencapai nilai persentase 95%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar sudah lebih mencapai indikator keberhasilan 85% sesuai yang diharapkan.

Dapat dilihat dari tabel sebelumnya di atas pada siklus II terjadi peningkatan yang tinggi terhadap tingkat motivasi belajar. Hasil ini tunjukan dari 19 orang peserta didik telah mencapai motivasi belajar di atas KKM yang telah ditentukan yaitu 85. Hal ini juga ditunjukkan atas keberhasilan pendidik dalam mencapai Indikator tujuan pembelajaran, serta telah memberikan penguatan-penguatan dan motivasi yang baik terhadap peserta didik, sehingga peserta didik lebih konsentrasi terhadap penjelasan pendidik, dan telah memperbaiki peningkatan hasil belajar dengan baik terhadap peserta didik. Peserta didik yang sudah meningkat dalam ketuntasan motivasi belajar berjumlah sebanyak 19 orang atau 95%.

Dari hasil analisis pada penelitian dalam kegiatan belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I masih ada kategori kurang baik. Hal ini disebabkan oleh kurang adanya motivasi dari peneliti pada awal pembelajaran, kurang adanya bimbingan dari peneliti terhadap materi yang sulit dipahami oleh peserta didik, serta pengelolaan waktu tidak tepat. Adapun dari hasil penelitian mengenai kegiatan pembelajaran siklus I dengan penggunaan media gambar belum dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, dimana pada siklus I diperoleh jumlah peserta didik yang mengalami peningkatan motivasi belajar hanya sebesar 47%, persentase ini apabila dibandingkan dengan hasil observasi awal sebesar 37% maka terjadi peningkatan. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar peserta didik terhadap materi yang dipelajari. Meningkatnya motivasi belajar peserta didik diakibatkan oleh keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Berdasarkan kriteria indikator kinerja keberhasilan sebagaimana yang dicantumkan pada bab II maka diperoleh bahwa ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal belum memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan. Jadi dengan demikian upaya perbaikan dilakukan peneliti pada siklus II. Hal yang perlu diperbaiki yang masih kurang pada siklus I adalah pengelolaan kelas, dimana masih kurangnya pengawasan setiap kelompok pada saat berdiskusi, hal ini diusahakan menjadi lebih optimal dalam pembelajaran.

Pada pelaksanaan siklus I peserta didik tetap berada pada kelompoknya masing-masing agar tetap lebih memperhatikan kerja sama sebagaimana seperti yang ada pada siklus I. Usaha

peneliti untuk menciptakan kondisi yang diharapkan akan efektif apabila: *pertama*, diketahui secara tepat faktor apa saja yang dapat menunjang kondisi yang baik atau yang menguntungkan dalam proses belajar mengajar, *kedua*, mengenali masalah-masalah yang diperkirakan bisa timbul dan dapat merusak proses belajar mengajar, *ketiga*, menguasai berbagai pendekatan pada pengelolaan kelas dan mengetahui kapan suatu masalah pendekatan dilakukan. Melalui upaya perbaikan yang dilakukan oleh pendidik aktivitas belajar peserta didik dalam proses pembelajaran menjadi lebih baik dan secara tidak langsung akan berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik.

Adapun pada hasil data siklus II kegiatan peserta didik dalam kegiatan motivasi pembelajaran meningkat sebesar 32% dari pertemuan pembelajaran di siklus I sampai ke siklus II. Pada siklus II upaya perbaikan yang dilakukan oleh pendidik yaitu memotivasi peserta didik pada awal pembelajaran, membimbing dan mengamati peserta didik dalam mengajarkan tugas atau materi-materi yang sulit dipahami dan melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti dari siklus I sampai siklus II yang senantiasa ditingkatkan akan mengantarkan pendidik pada pembelajaran yang efektif.

Meningkatnya aktivitas motivasi belajar peserta didik ini tidak secara langsung berdampak terhadap peningkatan hasil belajar. Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, dijelaskan bahwa motivasi belajar dengan menggunakan media gambar bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pelaksanaan interaksi belajar mengajar yang menitik beratkan pada peningkatan motivasi belajar peserta didik dikelas I SD Muhammadiyah 2 Limboto Kabupaten Gorontalo adalah untuk mencapai indikator kinerja sebagai berikut:

- a. Data yang diperoleh pada observasi awal Motivasi Belajar Hanya 37% terdapat 7 orang peserta didik atau sekitar 37% yang telah mencapai ketuntasan motivasi belajar
- b. Pada tindakan siklus I data yang diperoleh peserta didik dalam ketuntasan motivasi belajar berjumlah persentase 47 %

Pada pembelajaran tindakan di siklus II, telah terjadi peningkatan hasil belajar yang sangat baik sehingga mereka sudah mampu menjawab soal pilihan ganda dengan tepat. Dengan jumlah peserta didik yang telah mencapai ketuntasan berjumlah 19 orang peserta didik atau dengan persentase 95%. dan sebanyak 1 orang yang belum tuntas atau dengan persentase 5,% disebabkan karena adanya peserta didik yang belum mampu menjawab soal pilihan ganda dengan tepat, dan ada pula setiap kali pertemuan peserta didik tersebut jarang mengikuti kegiatan belajar mengajar. Setelah dilihat dari paparan dan perkembangan di atas, yaitu dari tindakan siklus I dan siklus II sudah membuktikan bahwa ada peningkatan belajar terhadap ketuntasan hasil belajar peserta didik dikelas I dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran tema 4 dikelas I SD Muhammadiyah 2 Limboto Kabupaten Gorontalo. Maka dari terlihatnya kemajuan peningkatan peserta didik, tidak ada lagi tindakan pada siklus berikutnya.

Adapun pada siklus I pengamatan kegiatan pendidik, peserta didik dan motivasi belajar belum mencapai ketuntasan yang ditetapkan dan selanjutnya pada siklus II telah mencapai ketuntasan klasikal yang telah di tentukan maka tidak ada lagi tindakan berikutnya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran tema 4 dikelas I SD Muhammadiyah 2 Limboto Kabupaten Gorontalo telah mencapai batas ketuntasan indikator kinerja. Sehingga tidak ada lagi tindakan siklus selanjutnya.

Kesimpulan

Hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada materi pembelajaran tema 4 SD Muhammadiyah 2 Limboto Kabupaten Gorontalo. Karena dari hasil penelitian, tentang Tingginya motivasi belajar Peserta Didik pada observasi awal sebesar 37%, selanjutnya pada siklus I meningkat menjadi 74% dan pada siklus II mengalami peningkatan yang sangat signifikan yaitu mencapai 95%. Jadi tingkat ketuntasan motivasi belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan sebesar 21%, olehnya itu indikator kinerja yang diinginkan sebesar 85% telah tercapai untuk ketuntasan motivasi belajar peserta didik, karena pada akhir siklus telah mencapai sesuai target yang ditentukan yaitu sebesar 95%.

Berdasarkan pada deskripsi hasil penelitian maka dapat disimpulkan Bahwa Pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua Siklus, masing-masing siklus terdiri dari tiga kali pertemuan. Didasarkan pada Kelemahan-kelemahan yang terjadi pada setiap pertemuan

yakni Motivasi Belajar dan proses pembelajaran yang belum optimal dilaksanakan, hal ini terjadi karena guru masih belum memperhatikan beberapa indikator yang sesuai dengan aspek pengamatan kegiatan guru masih banyak dalam kategori penilaian Cukup. Adanya peningkatan hasil belajar dalam kualifikasi pembelajaran, maka Hipotesis yang berbunyi Jika Pendidik menggunakan media gambar pada Pembelajaran tema 4 maka Motivasi belajar Peserta Didik kelas I SD Muhammadiyah 2 Limboto Kabupaten Gorontalo dapat meningkat diterima.

Daftar Pustaka

- Aprinawati, I. (2017). Penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 72-80.
- Alidawati, A. (2019). Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Media Gambar Berupa Rumah Adat Tentang Keragaman Budaya Di Indonesia Pada Pelajaran IPS Di Kelas V SD Negeri 03 Kota Mukomuko. *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)*, 1(1), 79-95.
- Farida, S. (2016). Pendidikan karakter dalam perspektif islam. *KABILAH: Journal of Social Community*, 1(1), 198-207.
- Handayani, S. L. W., & Sugiman, S. (2019, February). Media Gambar untuk Meningkatkan Daya Tarik Peserta Didik Kelas 1C SLBN Salatiga Dalam Belajar Matematika. In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika (Vol. 2, pp. 349-354)*.
- Permana, D., & Indihadi, D. (2018). Penggunaan Media Gambar terhadap Pembelajaran Menulis Puisi Peserta Didik. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Pendidik Sekolah Dasar*, 5(1), 193-205.
- Rahmayanti, V. (2016). Pengaruh motivasi belajar Peserta Didik dan persepsi atas upaya pendidik dalam memotivasi belajar Peserta Didik terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia Peserta Didik SMP di Depok. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(2).
- Utami S (2018). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas 3 SD, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2018, 7,1: 137-148
- Emria Fitri, idil, and S. Neviyarni, S (2016). Efektifitas Layanan Informasi dengan Menggunakan Metode Blended Learning Untuk meningkatkan Motivasi Belajar. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*. 2,2 84-92